

PERAN MEDIA LOKAL TVRI DALAM MENINGKATKAN DEMOKRASI DI SUMATERA UTARA

**Solavide Ginting¹, Iwidy Risti Sinaga², Ruth Hanna Apriani Sihombing³, Saqinah Aifi Qirmala⁴,
Pawer Erwin Pakpahan⁵**

solavideginting76@gmail.com¹, iwidyaristi265@gmail.com², ruthhannasihombing@gmail.com³,
saifikirmala@gmail.com⁴, pakpahanpawer@gmail.com⁵

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Demokrasi adalah Pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Sebagai pendukung utama pilar perubahan, media massa konvensional maupun media baru diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang demokrasi. Salah satunya adalah media local seperti TVRI Sumatera Utara yang sudah berpartisipasi dan meningkatkan tentang proses pelaksanaan demokrasi. TVRI Sumatera Utara tidak hanya menayangkan program melalui televisi, kini TVRI Sumatera Utara juga menayangkan programnya melalui media sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah analisis pustaka, artikel ilmiah, dan berbagai sumber bacaan ilmiah lainnya yang terkait dengan materi yang dibahas dalam penelitian ini yaitu, Peran Media Lokal TVRI Dalam Meningkatkan Demokrasi di Sumatera Utara. TVRI, sebagai salah satu stasiun televisi nasional di Indonesia, memiliki peran dan tugas yang penting dalam menyajikan informasi terkait dengan kampanye Pemilu 2024. Peran utama TVRI dalam konteks ini adalah sebagai media penyiaran yang diharapkan memberikan liputan yang objektif, netral, dan berimbang terhadap semua calon Pemilu yang bersaing secara sehat. Sebagai stasiun televisi yang didanai oleh pemerintah dan menjadi milik publik, TVRI memiliki tanggung jawab moral dan etika untuk memberikan ruang yang setara bagi semua kandidat untuk menyampaikan visi, misi, serta program-programnya kepada masyarakat.

Kata Kunci: Demokrasi, Media Lokal, TVRI Sumut.

ABSTRACT

Democracy is a government of the people by the people and for the people. As the main supporter of the pillars of change, conventional mass media and new media are expected to increase understanding of democracy. One of them is local media such as TVRI North Sumatra which has participated and improved the process of implementing democracy. TVRI North Sumatra not only broadcasts programs through television, now TVRI North Sumatra also broadcasts its programs through social media. This research uses qualitative research methods with a literature study approach. The data collection technique in this research is the analysis of literature, scientific articles, and various other scientific reading sources related to the material discussed in this study, namely, the Role of TVRI Local Media in Improving Democracy in North Sumatra. TVRI, as one of the national television stations in Indonesia, has an important role and task in presenting information related to the 2024 Election campaign. TVRI's main role in this context is as a broadcasting media that is expected to provide objective, neutral, and balanced coverage of all election candidates who compete fairly. As a television station funded by the government and owned by the public, TVRI has a moral and ethical responsibility to provide equal space for all candidates to convey their vision, mission and programs to the public.

Keywords: Democracy, Local Media, TVRI Sumut.

PENDAHULUAN

Salah satu program kebebasan komunikasi dan informasi dari laporan media massa, tidak sesuai dengan prinsip demokrasi yang menjunjung etika pemerintahan (Syafiie,2003:3) dalam (Susanto, 2020). Secara umum menurut Abraham Lincoln "Demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat". Sebagai pendukung utama pilar perubahan, media massa konvensional maupun media baru diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang demokrasi. Dalam mengantisipasi kebutuhan informasi itu tumbuh menjadi lokal yang berupaya untuk memberitakan peristiwa daerah maupun kinerja pemerintah di wilayahnya. Sebab, pemerintahan merupakan lembaga yang mengurus pelaksanaan roda pemerintahan melalui aturan-aturan yang harus dijalankan.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi saat ini, media berperan sebagai salah satu sarana utama dalam membangun dan memperkuat demokrasi. Media lokal dan nasional tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat. Media lokal di Indonesia dapat memainkan peran konstruktif karena kekayaan budaya dan keberagaman kehidupan sosialnya, dengan membuka dialog, memberi informasi kepada masyarakat tentang apa yang sedang terjadi, dan menyiapkan panggung untuk partisipasi efektif warga negara dalam proses demokrasi. Salah satu media lokal yang ikut berperan dalam meningkatkan demokrasi di Sumatera Utara ialah Televisi Republik Indonesia (TVRI).

“Kota Medan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia, setelah Jakarta dan Surabaya, serta merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Utara. Kota ini merupakan kota terbesar di luar Pulau Jawa dan kota terbesar di Pulau Sumatera” (Jelajahi Kota Medan dan Sekitarnya, 2024). Ada keragaman etnis, budaya dan agama yang kaya di sini dan peran media lokal seperti TVRI sangat penting. Ada berbagai dinamika sosial politik di provinsi ini yang perlu didokumentasikan dan disosialisasikan kepada masyarakat untuk menciptakan kesadaran politik. TVRI Sumut dengan jangkauan luas dan proyek yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal, berpotensi meningkatkan literasi politik dan mendorong warga untuk berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi.

TVRI Sumatera Utara tidak hanya menayangkan program melalui televisi, kini TVRI Sumatera Utara juga menayangkan programnya melalui media sosial seperti, Instagram, YouTube, TikTok, Facebook, dan X (Ginting, Simbolon, & Silalahi, 2023). Program-program yang dicanangkan TVRI, mulai dari berita lokal, talkshow, hingga program edukasi, tidak hanya bertujuan memberikan informasi, namun juga membangun ruang diskusi yang inklusif. Sebagai lembaga penyiaran publik nasional, TVRI berkomitmen untuk memberikan pemberitaan yang berimbang, akurat dan transparan mengenai proses pemilu dan kandidat (Patralihan, et al., 2024).

Guna melihat bagaimana peran media lokal TVRI dalam mendukung atau menyukseskan proses demokrasi di Indonesia maka penulis ingin meneliti bagaimana peranan TVRI Sumatera Utara dalam mendukung dan menyukseskan proses demokrasi yang berlangsung di daerah Sumatera Utara. Penulis juga ingin membahas mengenai sejauh mana peran media lokal TVRI Sumatera Utara dalam meningkatkan demokrasi di Sumatera Utara, serta sejauh mana TVRI Sumatera Utara berhasil menyampaikan informasi yang relevan dan berimbang tentang proses demokrasi kepada masyarakat dan apa saja bentuk program yang telah dilaksanakan TVRI Sumatera Utara dalam proses demokrasi di Sumatera Utara.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin membuat penelitian yang berjudul “Peran Media Lokal TVRI dalam Meningkatkan Demokrasi di Sumatera Utara”.

METODOLOGI

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (Penelitian kualitatif adalah proses menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, mencerminkan pandangan rinci dari sumber, dan dilakukan dalam suasana alamiah) dalam penelitian lingkungan, penelitian kualitatif mementingkan keakuratan dan kesesuaian data, yaitu kesesuaian antara apa yang dicatat dan apa yang sebenarnya terjadi lingkungan penelitian yang diselidiki misalnya ditunjukkan pada fenomena-fenomena yang berkaitan dengan pemahaman apa yang dialami subjek penelitian. Bersifat alami dan mengungkapkan tindakan, kognisi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dalam konteks tertentu dengan menggunakan berbagai metode alami, secara sintetik dan melalui penjelasan dalam bentuk kata dan bahasa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah analisis pustaka, artikel ilmiah, dan berbagai sumber bacaan ilmiah lainnya yang terkait dengan materi yang dibahas dalam penelitian ini yaitu, peran media lokal TVRI dalam meningkatkan demokrasi di Sumatera Utara. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah memahami fenomena dan fenomena sosial dengan memusatkan perhatian pada gambaran besar fenomena yang diteliti, bukan memecahnya menjadi variabel-variabel yang saling berkaitan (Adlini Miza Nina, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks pelaksanaan demokrasi di Indonesia sampai ke daerah, peran media sangat di butuhkan, terutama media televisi, sangat penting. Media televisi diharapkan mampu menyebarkan berita terkait masing-masing pasangan calon presiden dan wakil presiden secara netral dan independen, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers, yang mengatur kode etik jurnalistik, dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran. Namun, pada masa pemilihan Presiden 2024, tampak terjadi keberpihakan stasiun televisi swasta. Sebagian besar media televisi swasta menunjukkan keberpihakan yang jelas terhadap salah satu pasangan calon, sebuah kondisi yang tidak menguntungkan bagi proses demokrasi yang sehat. Media televisi haruslah mengedepankan asas netralitas, berimbang, dan independen. Keberadaan asas-asas ini ditujukan agar media televisi tetap menjadi media yang menjunjung tinggi kode etik pers dan bukan untuk ditunggangi kepentingan politik sehingga pola pikir masyarakat tidak terkotakkan pada suatu paham, isu, ataupun ideologi tertentu.

TVRI, sebagai salah satu stasiun televisi nasional di Indonesia, memiliki peran dan tugas yang penting dalam menyajikan informasi terkait dengan kampanye pemilihan presiden 2024. Peran utama TVRI dalam konteks ini adalah sebagai media penyiaran yang diharapkan memberikan liputan yang objektif, netral, dan berimbang terhadap semua calon presiden yang bertanding. Sebagai stasiun televisi yang didanai oleh pemerintah dan menjadi milik publik, TVRI memiliki tanggung jawab moral dan etika untuk memberikan ruang yang setara bagi semua kandidat untuk menyampaikan visi, misi, serta program-programnya kepada masyarakat (Aisyi, 2023).

TVRI Sumut memainkan peran krusial dalam menyampaikan informasi yang akurat, relevan, dan berimbang kepada masyarakat mengenai proses demokrasi. Salah satu tanggung jawab utama TVRI sebagai lembaga penyiaran publik adalah menyajikan informasi yang dapat dipercaya dan tidak memihak, terutama dalam situasi politik seperti pemilihan umum. TVRI Sumut menyajikan program-program berita dan tayangan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang tahapan pemilu. Berita pemilu atau siaran berita lainnya acara-acara yang dikirimkan TVRI harus up-to-date dan bernilai berita tinggi. Proses praproduksi atau desain pasokan TVRI meliputi: perencanaan cakupan praproduksi melibatkan perencanaan liputan berita dikaitkan dengan pesta demokrasi atau sering disebut dengan pemilu. (Patralihan Hotmatua, 2024)

Program seperti "Pilihan Rakyat" merupakan salah satu contoh tayangan yang bertujuan memberikan informasi terkait pencalonan, pendanaan kampanye, serta isu-isu krusial yang

mempengaruhi pemilihan. Dalam program-program ini, TVRI Sumut berusaha menyoroti aspek-aspek penting dari pemilu, mulai dari proses pencalonan hingga penghitungan suara, dengan tujuan memberikan informasi yang relevan dan akurat kepada masyarakat. Dengan begitu, masyarakat dapat lebih memahami bagaimana proses demokrasi berlangsung dan bagaimana mereka dapat terlibat secara aktif.

Selain itu, TVRI Sumut bekerja sama dengan 32 lembaga penyiaran lokal di seluruh Indonesia, yang membantu memastikan bahwa informasi mengenai pemilu disampaikan secara merata di berbagai wilayah, termasuk daerah-daerah terpencil. Melalui kerjasama ini, TVRI Sumut mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan memastikan bahwa informasi yang disajikan tidak hanya relevan bagi masyarakat perkotaan, tetapi juga bagi masyarakat di daerah pedesaan. Keragaman geografis ini penting dalam memastikan bahwa setiap warga negara, tanpa memandang lokasinya, mendapatkan akses yang sama terhadap informasi yang berkualitas mengenai proses demokrasi.

Keberimbangan juga menjadi fokus utama TVRI Sumut dalam menayangkan program-program pemilu. Seperti pada menjelang Pilpres dan Pileg 2024 lalu, TVRI Sumut berkomitmen untuk menyediakan platform bagi semua peserta pemilu dari berbagai partai politik. Hal ini tercermin dalam program-program yang menampilkan debat politik dan diskusi panel yang melibatkan berbagai kandidat dari partai-partai yang bersaing. Dengan demikian, TVRI Sumut memastikan bahwa suara dari berbagai sudut pandang politik mendapatkan panggung yang sama, memberikan pemilih kesempatan untuk mengevaluasi masing-masing calon dan platform mereka secara objektif. Prinsip ini penting untuk menjaga demokrasi yang sehat, di mana setiap kandidat memiliki kesempatan yang adil untuk menyampaikan visi dan misinya kepada pemilih.

TVRI Sumut juga memanfaatkan berbagai format media untuk menyampaikan informasi. Selain melalui siaran televisi konvensional, informasi pemilu juga disampaikan melalui media sosial, program dokumenter, dan iklan layanan masyarakat. Pendekatan multichannel ini memungkinkan TVRI untuk menjangkau berbagai segmen masyarakat, mulai dari generasi muda yang lebih cenderung mendapatkan informasi melalui media digital, hingga generasi yang lebih tua yang lebih akrab dengan media tradisional seperti televisi. Dengan demikian, TVRI Sumut mampu menyesuaikan cara penyampaian informasi sesuai dengan preferensi audiens yang beragam, memastikan bahwa informasi mengenai proses demokrasi dapat diakses oleh semua kalangan.

Pada akhirnya, melalui penyajian informasi yang akurat, relevan, dan berimbang, TVRI Sumut berhasil menjalankan perannya sebagai lembaga penyiaran publik yang mendukung proses demokrasi di Indonesia. Program-program yang dirancang khusus untuk menyongsong Pemilu 2024 tidak hanya memberikan edukasi kepada masyarakat tentang hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih, tetapi juga meningkatkan kualitas demokrasi dengan memastikan bahwa semua pihak memiliki akses yang sama terhadap informasi. Dalam situasi politik yang rentan terhadap polarisasi, keberimbangan dan transparansi dalam penyiaran adalah faktor kunci untuk menjaga kepercayaan publik terhadap proses demokrasi, dan TVRI Sumut telah menunjukkan komitmennya dalam menjalankan tugas ini dengan baik.

TVRI Sumut membuat dan menayangkan beberapa program yang akan mendukung kelancaran dan keberhasilan proses demokrasi di Sumut, beberapa program tersebut mencakup seperti Talk Show Pilihan Rakyat, Indonesia Talks, Fokus Terkini, Tinjauan Pemilu, Warung Pengcoran, Peta Politik Indonesia. Selain talk show yang bertujuan untuk edukasi dan informasi berimbang, TVRI juga menayangkan berita politik Indonesia di Click Indonesia pagi, siang, sore dan malam. Konten terkait pemilu juga akan disajikan melalui iklan layanan masyarakat, program hiburan, dokumenter, dan disiarkan melalui akun media sosial TVRI.

Dari semua program yang dibuat oleh TVRI Sumut dalam menyukseskan demokrasi di Sumatera Utara sudah dapat di kategorikan tinggi dimana program tersebut sudah terealisasi secara menyeluruh di wilayah Sumatera Utara dan dampak yang dapat di rasakan masyarakat

Sumatera Utara dari program tersebut yaitu mendapatkan informasi yang akurat mengenai proses demokrasi seperti, memberikan informasi tentang nama para calon kepala negara yang ingin mencalonkan diri menjadi presiden dan wakil presiden, selain calon kepala negara TVRI Sumut juga memberikan informasi mengenai para calon legislatif dan TVRI Sumut juga memaparkan tentang pelaksanaan demokrasi yang bersih dan jujur seperti membuat video edukasi tentang bahayanya menerima money politic dan kecurangan-kecurangan yang bisa saja terjadi serta memberikan penayangan proses Pemilu yang benar.

KESIMPULAN

Demokrasi adalah Pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Sebagai pendukung utama pilar perubahan, media massa konvensional maupun media baru diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang demokrasi. Salah satunya adalah media lokal seperti TVRI Sumatera Utara yang sudah berpartisipasi dan meningkatkan tentang proses pelaksanaan demokrasi. Program-program yang telah dibuat TVRI Sumut sudah terlaksana dengan cukup baik dimana hal ini dapat dilihat dari besarnya tingkat partisipasi masyarakat di Sumatera Utara terhadap proses pelaksanaan Demokrasi serta keberhasilan TVRI Sumut mempengaruhi para pemilih untuk tidak melakukan sistem demokrasi yang curang dan selalu mengedepankan sistem demokrasi yang jujur dan adil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974-980.
- Aisyi, S. R. (2024). Upaya TVRI Dalam Menjaga Netralitas Pada Masa Kampanye Pemilihan Presiden 2024 (Studi Kasus: Program Acara Pilihan Rakyat). *Journal of Politic and Government Studies*, 13(4), 496-514.
- Ginting, M. F., Simbolon, R. B., & Silalahi, O. (2023). Peran Media Tvri Dalam Meningkatkan Literasi Media Di Sumatera Utara (Analisis Framing Pemberitaan @tvrisumaterautara). *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 90-98.
- Jelajahi Kota Medan dan Sekitarnya. (2024). From usu.ac.id. <https://www.usu.ac.id/id/kehidupan-kampus/wisata-kota-medan>
- Paralihan, H., Zein, S. A., Zahara, C., Ahmad, F. N., Anasya, & Fauziah, A. A. (2024). Analisis Program Tayangan TVRI dan RRI Sumut Menjelang Pilpres dan Pileg 2024. *Jurnal Publikasi Ilmu Komunikasi Media dan Cinema*, 355-367.
- Susanto, E. H. (2020). Dinamika Media Massa Lokal dalam Membangun Demokratisasi di Daerah. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 117-127.
- Syafiie, Inu Kencana. (2003). *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bandung:Refika Aditama.